



## Pemberdayaan Kelompok Nelayan dalam Membudidayakan Kerang Dara sebagai Pendapatan Ekonomi Rakyat di Kampung Nelayan Belawan 1 Medan

Eri Yuni<sup>1</sup>, Yunilas<sup>2</sup>, Ade Trisna<sup>3</sup>, Abdul Haris Lubis<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan<sup>1</sup>, Program Studi Peternakan<sup>2,3</sup>, Program Studi Akutansi Manajemen Informatika Teknik Informatika<sup>4</sup>

Universitas Sumatera Utara

e-mail: [eriyusni1@gmail.com](mailto:eriyusni1@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah survey lapangan dan kelompok nelayan belawan dengan tujuan untuk memberi pelatihan tentang bagaimana para nelayan dapat membudidayakan kerrang dari di daerah tempat mereka tinggal. Pengabdian ini juga melibatkan 5 kelompok pembudidaya kerrang dara, Dimana kehidupan ekonomi mereka bergantung pada pencaharian kerrang dara, dan pengabdian ini mengubah mereka dari pencarian kerrang di laut sekarang dapat dibudidayakan di halaman mereka sendiri, sehingga tidak terjadi perebutan lahan Dimana kerrang dara tersebut hidup.

**Kata Kunci:** *Kerang Dara, Kelompok Nelayan, Ekonomi Rakyat.*

### Abstract

This research is a field survey and a group of Belawan fishermen with the aim of providing training on how fishermen can cultivate kerrang from the area where they live. This service also involves 5 groups of kerrang dara cultivators, where their economic life depends on the livelihood of kerrang dara, and dedication This changes them from searching for kerrang in the sea to now being able to cultivate them in their own yard, so that there is no struggle for land where the kerrang live.

**Kata Kunci:** *Dara Shells, Fishermen's Groups, People's Economy*

### PENDAHULUAN

Kerang adalah sejenis moluska yang umumnya memiliki cangkang keras untuk melindungi tubuhnya. Mereka termasuk dalam kelas Bivalvia atau lamellibranchiata dalam filum Mollusca. Kerang hidup di berbagai lingkungan air, termasuk air tawar dan air laut. Ciri khas kerang adalah adanya dua cangkang simetris yang terhubung oleh engsel. Cangkang ini terdiri dari lapisan kapur atau kitin yang melindungi tubuh kerang dari pemangsa dan kondisi lingkungan. Bagian dalam cangkang dilapisi oleh lapisan tipis yang menghasilkan lapisan mutiara jika terjadi iritasi atau invasi oleh benda asing. Kerang memiliki berbagai ukuran, bentuk, dan warna. Ada ribuan spesies kerang yang ditemukan di seluruh dunia, dengan variasi dalam ukuran mulai dari beberapa milimeter hingga beberapa meter. Warna dan pola cangkang kerang juga sangat bervariasi, mulai dari warna putih, cokelat, hingga warna-warni yang menarik. Sebagai moluska filter feeder, kerang memakan partikel makanan seperti plankton dan detritus

yang mereka saring dari air dengan bantuan insang mereka. Beberapa spesies kerang juga memiliki hubungan simbiosis dengan alga yang hidup di dalam jaringan mereka, memberikan nutrisi tambahan. Kerang dara juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan dalam industri perikanan dan budidaya perairan. Mereka dibudidayakan secara komersial untuk memenuhi permintaan pasar akan produk kerang, dan budidaya kerang dara telah menjadi industri yang penting di beberapa negara, salah satunya di Indonesia Kerang dara memiliki nilai ekonomi yang signifikan di Indonesia.

Berikut ini beberapa faktor yang menjadikan kerang dara memiliki nilai ekonomi yang tinggi yaitu Konsumsi manusia: Kerang dara merupakan bahan makanan yang populer di Indonesia. Ekspor: Indonesia adalah salah satu negara penghasil dan eksportir kerang dara terbesar di dunia. Industri perikanan: Budidaya kerang dara telah menjadi industri yang penting di Indonesia (Cholik., *et al.*, 2005). Petani kerang dara memanfaatkan perairan tambak, laguna, dan daerah pesisir untuk membudidayakan kerang dara secara komersial. Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup terhadap pengelolaan budidaya kerang dara. Mereka mendorong pengembangan budidaya kerang dara yang berkelanjutan dan mengatur perizinan serta kualitas produk untuk memastikan bahwa kerang dara yang diproduksi memenuhi standar keamanan pangan dan kualitas yang ditetapkan. Dengan potensi ekonomi yang tinggi dan perhatian yang diberikan oleh pemerintah, kerang dara terus menjadi komoditas penting dalam sektor perikanan dan industri makanan di Indonesia (Astuti, *et al.*, 2021).

Belawan, Medan terletak di dekat pesisir dan memiliki akses ke perairan laut yang cukup baik. Perairan di sekitar Belawan umumnya memiliki kondisi yang cocok untuk budidaya kerang dara, termasuk suhu air yang sesuai dan ketersediaan nutrisi yang cukup. Ketersediaan lahan tambak: Di daerah Belawan, Medan terdapat potensi lahan tambak yang luas dan cocok untuk budidaya kerang dara. Lahan tambak tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan tambak kerang dara yang memungkinkan para petani untuk melakukan budidaya secara intensif. Permintaan pasar untuk kerang dara sebagai bahan makanan terus meningkat, sehingga ada potensi pasar yang cukup besar di daerah ini. Selain itu, kerang dara juga memiliki potensi untuk diekspor ke pasar internasional. Pemerintah Indonesia dan institusi terkait telah memberikan dukungan dalam pengembangan budidaya kerang dara di berbagai daerah, termasuk Belawan, Medan. Ini termasuk penyediaan pelatihan, bantuan teknis, akses ke pasar, dan fasilitas pendukung lainnya. Keberlanjutan lingkungan: Budidaya kerang dara di Belawan, Medan juga dapat memberikan manfaat dalam pemulihan lingkungan. Kerang dara termasuk filter feeder yang membantu membersihkan air dan mengurangi polusi. Oleh karena itu, budidaya kerang dara dapat berperan dalam menjaga kualitas lingkungan perairan di sekitarnya.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini membahas tentang bagaimana cara beternak kerang dara yang baik dan dapat dilaksanakan oleh Masyarakat yang tempat tinggal mereka di dekat perairan Pantai (Hardoko dan Suyono., 2014). Dalam pengabdian ini diajarkan bagaimana cara memilih induk yang baik dan sebelum melanjutkan pembelajaran, Masyarakat pembudidaya kerang dikumpulkan sebanyak 25 orng, kemudian dibagi menjadi 5 kelompok Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Dari 5 kelompok ini diberi pembelajaran serta buku saku untuk dipelajari, dan masa pelatihan berlangsung selama 8 jam atau sehari untuk memahami materi yang diberikan antara lain yaitu, mengajarkan beberapa cara persiapan dalam pembudidayaan kerrang seperti dikemukakan oleh Hardoko dan Suyono (2014) antara lain:

### **Tahap penyeleksian benih**

Benih-benih diseleksi atau dikelompokkan berdasar ukuran. Tujuannya adalah agar benih-benih tersebut dapat tumbuh dengan ukuran yang sama. Selain itu, Anda bisa pula mengelompokkan berdasarkan keunggulannya. (Abdurrahman *et al.*,2017) Semisal ukuran gemuk, warnanya lebih cerah, dan tidak memiliki luka pada tubuhnya. Tempat budidaya kerang dara sebaiknya di pinggir tambak atau di dalam tambak. Perhatikan sumber air sirkulasi air supaya lancar dan jaga kualitas air dengan menguras tambak setidaknya 2 minggu sekali.

### **Proses penebaran benih**

Langkah selanjutnya adalah menebarkan benih kerang darah. Tebarkan dengan kepadatan 2.000 ekor per m<sup>2</sup>. Saat ukuran kerang darah tersebut sudah lebih besar, kurangilah kepadatan tambah menjadi 200- 300 per m<sup>2</sup>. Lakukan proses penebaran benih secara perlahan dan hati-hati agar kerang darah tidak menumpuk atau melukai tubuh satu sama lain. Menyiapkan bibit dara dapat menggunakan dua cara, yaitu dengan memperoleh bibit dari alam seperti dari laut, dan dapat juga bibit kerrang dara dibeli dari pengumpul kerang dara yang dapat dipercayakan (Astuti *et al.*,2021), (Suryono *et al.* 2015). misalnya dari Perusahaan atau dilokasi setempat. Bibit yang didapat dari alam seperti di tepi pantai landai atau waktu terjadinya surut air laut. dan bibit yang baik berukuran 4-10 mm. Sedangkan jika memutuskan membeli bibit harganya kurang lebih Rp2000 per kg.

### **Proses pertumbuhan**

Kerang darah mampu tumbuh dan mencapai peningkatan berat tubuh hingga 400 persen atau 500 persen dari berat semula. Proses pembesaran tersebut bisa berlangsung selama kurang lebih 4-5 bulan jika proses perawatannya dilakukan dengan baik dan benar.

### **Pakan kerang darah**

Bagian terbaik dari usaha budidaya kerang darah adalah kita tidak perlu menyediakan pakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (Wahyudi dan Simbolon., 2019). Kerang darah mampu mencari pakan secara mandiri dengan memakan plankton-plankton yang terseret arus air. Untuk bisa

memaksimalkannya, pemilihan lokasi yang tepat tentu menjadi pilihan yang wajib Anda pertimbangkan.

### **Pemberian insektisida**

Larutkan sekitar 1 liter insektisida dengan bahan aktif endosulfan untuk diberikan pada 2 hektare kolam. Tiga hari setelah pemberian, buanglah air tambak secara terus-menerus untuk menetralkannya. Perlakuan tersebut dapat memberi dampak positif pada budidaya kerang darah Anda, karena mampu mengundang hadirnya plankton sebagai makanan kerang.

### **Melindungi dari ancaman predator**

Cara budidaya kerang darah yang benar harus disertai antisipasi terhadap serangan predator yang merugikan. Predator-predator tersebut biasanya memangsa kerang darah saat berbentuk benih. Hewan yang diketahui sering memangsa kerang darah adalah siput. Awasi secara manual dan perhatikan setiap barang atau hewan yang masuk ke area tambak.

### **Pengendalian hama/penyakit**

Keberadaan hama/penyakit merupakan musuh utama pembudidaya. Kewaspadaan perlu ditingkatkan saat musim hujan tiba. Ancaman banjir tidak hanya akan merusak ekosistem yang telah tercipta, tetapi juga membawa bibit hama/penyakit.

### **Pemberian Pakan Kerang Dara**

Pakan kerang dara adalah plankton-plankton air. Oleh karena itu, memilih penempatan budidaya kerang dara sangat penting agar plankton air bisa tumbuh dengan baik dan reproduksi kerang dara tetap terjaga (Sudaryanto dan Ambariyanto .2015), (Sari dan Nursyam., 2016).

### **Cara Perawatan Kerang Dara**

Berikan insektisida untuk mengontrol penyakit dan hama. Caranya dengan menyemprotkan 1 liter larutan insektisida dengan bahan aktif endosulfan dalam kolam budidaya. Buang air secara rutin supaya air dalam kolam kembali netral. Cara ini bisa membantu meningkatkan plankton untuk pakan kerang dara (Wahyuningrum dan Chasanah.,2020).

### **Perhatikan Pasokan Sinar Matahari**

Sinar matahari sebaiknya harus bisa menembus dasar kolam agar proses fotosintesis semakin lancar. Sehingga kondisi kerang dara tetap sehat.

### **Pasca Panen**

Pasca panen kerang dara biasanya pada usia 6-9 bulan (Hasnidar *et al.*, 2017), (Suryono *et al.*, 2015) Cara panennya menggunakan alat pengeruk yang dibuat khusus, sehingga sekali mengeruk bisa panen banyak Buang air secara rutin supaya air dalam kolam kembali netral. Cara ini bisa membantu meningkatkan plankton untuk pakan kerang dara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Belawan 1 Terkait Pembudidayaan Kerang dengan Para Mitra telah berjalan dengan baik. Ketersediaan lahan tambak yang sangat luas memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya adalah budidaya kerang dara. Metoda yang disampaikan pada pengabdian ini cukup baik oleh karena Masyarakat di belawan 1 ini kebanyakan mereka sumber ekonominya adalah dengan mengumpulkan kerrang dilaut. Mereka minim dalam membudidaya kerrang dara yang baik sehingga kebanyakan mereka tidakmelakukan pembudidayaan hanya mengandalkan hasil pengumpulan kerrang dari laut.Pada pengabdian ini out put yang ingin dicapai adalah mengajar Masyarakat gemarberbudidaya kerrang dara tidak hanya menghasilkan ekonomi mereka dengan mengumpul kerrang yang banyak resiko dan effesien, Dimana mereka menunggu air surut dari laut, Ketika hujan mereka tidak bisa bekerja.Hasil dari budidaya kerrang sangat ekonomis sebab kerrang dara dihargakan sangat mahal sehingga apabila mereka berusaha untuk membudidayakan kerrang dara sangat menguntungkan tidak beresiko dan hasil yang diperoleh dari budidaya kerang sangat baik dengan Tingkat penghasilan lu,ayan baik sehingga mereka dapat menghidupkam keluarga.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pokok yakni pemberian informasi mengenai Pembudidayaan Kerang Dara Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan mindset akan mampu mengoptimalkan Pendapatan Ekonomi Rakyat Masyarakat Kelurahan Belawan 1

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., A. Tanjung, D. Yoswaty. 2017. Kelimpahan dan sebaran kerang darah (*Anadara granosa*) di zoba intertidal ekosistem mangrove monospesies *Avicennia alba* di Desa Anak Setatah, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau
- Astuti, D. P., Prayitno, S. B., & Krisanti, M. (2021). Kajian Populasi dan Potensi Ekonomi Kerang Dara (*Anadara granosa* L.) di Kecamatan Genuk, Kota Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(1), 99-108.
- Cholik, F., Jagatraya, A. G. Poernomo, P. Jauzi, A. 2005. *Akuakultur Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa*. PT. Victoria Keasi Mandiri. Jakarta. 344-374.
- Hardoko, H., & Suyono, E. (2014). Karakteristik Kualitas Air untuk Budidaya Kerang Dara (*Anadara granosa*) di Tambak Grogol, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kelautan Tropis*, 17(1), 1-8. Pratama, H., & Riani, E. (2018).
- Hasnidar, T. M. Nur, Elfiana. 2017. Analisis kelayakan usaha ikan hias du gampong paya cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*. 1(2): 97 - 105.
- Sari, A. N., & Nursyam, H. (2016). Pengaruh Pakan Alami terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Kerang Dara (*Anadara granosa*) di Tambak. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 22(2), 103-108.

- Sudaryanto, A., & Ambariyanto, A. (2015). Aspek Reproduksi dan Pertumbuhan Kerang Dara (*Anadara granosa*) di Perairan Cilacap. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 7(1), 1-8.
- Suryono, C. A., Irwani, B. Rochaddi. (2015). Prospek budidaya kerang darah (*Anadara granosa*) untuk peningkatan produktifitas tambak di Kecamatan Tugu Semarang. *Jurnal Kelautan Tropis*. 18(1): 28 - 32.
- Wahyuningrum, R., & Chasanah, A. (2020). Potensi Pakan Mikroalga untuk Peningkatan Pertumbuhan Larva Kerang Dara (*Anadara granosa*) dalam Kultur Intensif. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 26(3), 213-220
- Wahyudi, A. T., & Simbolon, D. (2019). Efektivitas Suplemen Makanan Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Kerang Dara (*Anadara granosa*). *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 7(2), 143-150.